

KUISONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat :

Petunjuk Pengisian

Mohon dijawab sesuai pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda (v) pada jawaban yang anda pilih

1. Jenis Kelamin
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
2. Umur
 - a. 25-35 Tahun
 - b. 36-45 Tahun
 - c. 46-55 Tahun
 - d. > 55 Tahun
3. Pendidikan Terakhir
 - a. Tidak tamat SD
 - b. Tamat SD / Sederajat
 - c. Tamat SMP / Sederajat
 - d. Tamat SMA/ SMK / Sederajat
 - e. Tamat Diploma (D1-D3)
 - f. Tamat S1
 - g. Lain-lain
4. Jumlah Tanggungan Keluarga
 - a. Tidak memiliki tanggungan
 - b. 1-2 orang
 - c. 3-4 orang
 - d. > 5 orang
5. Skala Usaha
 - a. Kecil < 0,5 Ha
 - b. Menengah 0,5 – 1 Ha
 - c. Besar 1- 2 Ha
6. Pengeluaran Sebelum Panen
 - a. < Rp 1.000.000
 - b. Rp 1.000.000 s/d Rp 2.500.000
 - c. Rp 2.500.000 s/d Rp 5.000.000
 - d. Diatas Rp 5.000.000
7. Pendapatan Setelah Panen
 - e. < Rp 1.000.000
 - f. Rp 1.000.000 s/d Rp 2.500.000
 - g. Rp 2.500.000 s/d Rp 5.000.000
 - h. Diatas Rp 5.000.000

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK LEMBAGA KUANGAN SYARIAH

1. Apakah anda dapat menjelaskan tentang perkembangan pembiayaan sektor pertanian di BMT PAS?
2. Apa akad yang digunakan untuk pembiayaan pada sektor pertanian?
3. Bagaimana prosedur dan registasi dalam pembiayaan sektor pertanian?
4. Bagaimana BMT PAS memberikan dan menyampaikan informasi produk pembiayaan kepada petani?
5. Bagaimana strategi BMT PAS dalam mengembangkan produk pembiayaan sektor pertanian?
6. Apakah BMT PAS sudah melakukan pemasaran secara rutin?
7. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengembangkan produk pembiayaan sektor pertanian?
8. Apakah yang perlu dievaluasi dan diperbaiki dari produk pembiayaan di BMT PAS?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PETANI PADI DI KECAMATAN BANTUL

1. Sudah berapa lama anda menjalani profesi menjadi petani?
2. Darimana modal yang anda keluarkan untuk membeli kebutuhan usaha tani anda seperti bibit, pupuk, teknologi?
3. Apakah anda pernah melakukan kerjasama dengan Lembaga Keuangan?
4. Apakah anda mengetahui Lembaga Keuangan Syariah?
5. Apakah anda mengetahui produk pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah?
6. Dari mana anda mengetahui informasi tentang Lembaga Keuangan Syariah dan produk pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah?
7. Apakah anda mengetahui keunggulan produk pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah?
8. Apakah anda percaya dengan produk dan layanan yang ada pada Lembaga Keuangan Syariah?
9. Apakah anda mengetahui kemudahan produk pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah?
10. Apakah anda merasa Lembaga Keuangan Syariah sudah melakukan sosialisasi produk / pemasaran dengan baik?
11. Mengapa anda belum menggunakan produk pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah?
12. Apakah anda akan memilih menggunakan produk pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah setelah mengetahui produk pembiayaan, percaya dan mengetahui kemudahannya?

1. Faktor Pengetahuan

No	Keterangan	Tanggapan Responden	
		TS	S
1	Lembaga keuangan syariah adalah lembaga yang berlandaskan hukum-hukum islam		
2	Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang memiliki sistem bagi hasil		
3	Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang dilandasi nilai keadilan,kemanfaatan, keseimbangan dan keuniversalan		
4	Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang terbebas dari praktik riba (bunga)		
5	Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan untuk orang islam		
6	Lembaga keuangan syariah tidak berbeda dengan lembaga keuangan konvensional		
7	Akses dalam memperoleh pembiayaan di lembaga keuangan syariah mudah		
8	Prosedur dan persyaratan yang diajukan pada lembaga keuangan syariah mudah		
9	Dalam memperoleh pembiayaan pada lembaga keuangan syariah jaminan yang harus disediakan mudah		
10	Realisasi pembiayaan pada lembaga keuangan syariah mudah dan cepat		

2. Faktor Kepercayaan

No	Keterangan	Tanggapan Responden	
		TS	S
1	Saya percaya produk pembiayaan lembaga keuangan syariah aman dan nyaman digunakan		
2	Saya percaya produk pembiayaan lembaga keuangan syariah dapat memberikan manfaat untuk memenuhi kebutuhan		
3	Saya percaya produk pembiayaan lembaga keuangan syariah memiliki keunggulan dan inovatif dibandingkan lembaga keuangan konvensional		
4	Saya percaya lembaga keuangan syariah memiliki pelayanan yang profesional		

3. Preferensi

No	Keterangan	Tanggapan Responden	
		TS	S
1	Saya memilih menggunakan produk pembiayaan setelah memperoleh informasi / pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah		
2	Saya memilih menggunakan produk pembiayaan setelah saya percaya dengan lembaga keuangan syariah		
3	Saya memilih menggunakan produk pembiayaan setelah mengetahui kemudahan di lembaga keuangan syariah		
4	Saya memilih menggunakan produk pembiayaan lembaga keuangan syariah setelah memperoleh informasi / pengetahuan, percaya dan mengetahui kemudahan		
5	Saya tertarik menggunakan produk pembiayaan lembaga keuangan syariah		
6	Saya akan menggunakan produk pembiayaan lembaga keuangan syariah dalam waktu dekat		

Nomor Responden	Usia	Jenis Kelamin		Pendidikan Terakhir						Jumlah Tanggungan Keluarga	Skala Usaha (Ha)	Pendapatan (Rp)
		L	P	Tidak Sekolah	SD	SMP	SMA	DIPLOMA	S1			
1	58	L						V		2	1,00	2.000.000
2	43	L				V				3	0,25	>1.000.000
3	55	L				V				2	0,15	>1.000.000
4	50	L							V	4	1,00	2.000.000
5	55	L					V			1	0,75	1.250.000
6	54	L					V			2	1,25	2.500.000
7	60	L					V			2	0,25	>1.000.000
8	44	L					V			0	0,15	>1.000.000
9	47	L					V			1	0,25	>1.000.000
10	60	L			V					1	0,25	>1.000.000
11	58	L			V					2	0,15	>1.000.000
12	53	L				V				1	0,50	1.000.000
13	45	L					V			1	0,25	>1.000.000
14	61	L				V				2	0,15	>1.000.000
15	40	L					V			1	0,25	>1.000.000
16	56	L			V					3	0,15	>1.000.000
17	40	L					V			2	0,15	>1.000.000
18	45	L					V			1	0,15	>1.000.000
19	59	L			V					3	0,35	>1.000.000
20	60	L				V				3	0,25	>1.000.000

21	38	L					V			0	0,15	>1.000.000
22	56	L				V				2	0,40	>1.000.000
23	38	L					V			1	0,15	>1.000.000
24	65	L				V				3	0,25	>1.000.000
25	63	L			V					3	0,50	1.000.000
26	47	L					V			2	0,25	>1.000.000
27	60	L					V			3	0,50	1.000.000
28	48	L							V	3	0,25	>1.000.000
29	65	L		V						0	0,50	1.000.000
30	46	L				V				2	0,15	>1.000.000
31	51	L					V			2	0,40	>1.000.000
32	55	L					V			1	0,25	>1.000.000
33	60	L			V					3	0,25	>1.000.000
34	54	L			V					5	0,15	>1.000.000
35	61	L		V						1	0,25	>1.000.000
36	42	L					V			2	1,75	2.500.000
37	50	L				V				2	0,85	1.500.000
38	53	L				V				1	0,65	1.200.000
39	55	L			V					3	0,75	1.200.000
40	45	L					V			2	0,25	>1.000.000
41	49	L				V				2	0,35	>1.000.000
42	52	L				V				3	0,75	1.2000.000
43	56	L			V					2	0,50	1.000.000

44	43	L				V				1	0,25	>1.000.000
45	50	L			V					3	0,15	>1.000.000
46	51	L					V			2	0,15	>1.000.000
47	48	L				V				1	0,40	>1.000.000
48	47	L					V			1	0,50	1.000.000
49	48	L				V				2	0,15	>1.000.000
50	51	L			V					2	0,15	>1.000.000
51	49	L				V				1	1,00	2.000.000
52	62	L		V						4	0,50	1.000.000
53	54	L			V					3	0,15	>1.000.000
54	44	L					V			2	0,35	>1.000.000
55	48	L			V					1	0,15	>1.000.000
56	60	L		V						4	0,25	>1.000.000
57	53	L			V					2	0,50	1.000.000
58	53	L			V					2	0,15	>1.000.000
59	49	L					V			1	0,35	>1.000.000
60	55	L				V				3	0,25	>1.000.000

[illegible]

		Setuju							Setuju	Setuju
18	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju
19	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
20	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
21	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju
22	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju
23	Setuju	Tidak Setuju	TidakSetuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
24	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
25	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
26	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
27	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju
28	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
29	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
30	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
31	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
32	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
33	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
34	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
35	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
36	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
37	Setuju	Tidak	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak	Tidak	Tidak

		Setuju						Setuju	Setuju	Setuju
38	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
39	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
40	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
41	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
42	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
43	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
44	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
45	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju
46	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
47	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
48	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
49	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
50	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
51	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju
52	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
53	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
54	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju
55	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
56	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
57	Setuju	Tidak	Setuju	Tidak	Setuju	Tidak Setuju	Tidak	Setuju	Tidak	Tidak

		Setuju		Setuju			Setuju		Setuju	Setuju
58	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
59	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
60	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju

			Setuju							Setuju
17	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
18	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
19	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
20	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
21	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
22	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
23	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
24	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
25	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
26	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
27	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
28	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
29	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
30	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
31	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
32	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
33	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
34	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
35	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
36	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju

[illegible]

58	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
59	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju
60	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju

Wawancara 1 (Petani)

Hari/Tanggal = Rabu, 30 Mei 2016

Nama Informan = Rahmat Tubadiyono

Alamat Informan = Serut Palbapang Bantul

Pewawancara = Eee.. kira kira sudah berapa lama menjadi petani, dari kapan?

Informan = *Menjadi petani sejak kecil mas, sejak lahir kan orang saya petani. Bapak petani*

Pewawancara = Tetapi bapak mulai bertani sendiri sejak kapan?

Informan = *saya petani sejak SD*

Pewawancara = Tahun berapa itu pak?

Informan = *Eee.. Tahun 75*

Pewawancara = Trus pak modalnya untuk pupuk, bibit dan teknologi seking pundi?

Informan = *yaaa dari pribadi*

Pewawancara = kadang- kadang pernah minjem pak?

Informan = *Belum pernah*

Pewawancara = jadi belum pernah minjem ke eee bank ngeten niku pak?

Informan = *Nggak, nggak*

Pewawancara = Njenengan ngertos Lembaga Keuangan Syariah?

Informan = *Ngerti, ya tahu*

Pewawancara = Seking pundi pak ngertose?

Informan = *Dari televisi, Dari promosi banknya sendiri.*

Pewawancara = Oh pernah pak dari pihak banknya kesini?

Informan = *Enggak, saya kan sering diundang wong saya dukuh kok.*

Pewawancara = Jadi bapak sering diundang ke acara BMT dan Bank Syariah ngeten niku?

Informan = *Wah BMT banyak mas, cuman saya nggak sering dateng*

Pewawancara = Jadi bapak eee tahu produk produk ten BMT niku?

Informan = *Ya sedikit – sedikit tahu.*

Pewawancara = kalo produk pembiayaan sektor pertanian?

Informan = *Nggak tahu.*

Pewawancara = Tapi pernah dijelaskan?

Informan = *eee enggak cuma dijelaskan secara umum saja*

Pewawancara = jadi dari pihak ee BMT udah pernah sosialisasi ten mriki nggeh pak?

Informan = *Belum pernah, tapi cuma diundang diacaranya*

Pewawancara = eee kira – kira pak misalkan bapak dihadapkan dengan pilihan lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional, ee bapak pertama kali tertarik yang mana?

Informan = *eee yaa anu mas yang jelas yang diizinkan pemerintah*

Pewawancara = yang diizinkan pemerintah? Lembaga keuangan syariah atau lembaga keuangan konvensional pak? Kalo harus memilih?

Informan = *belum mas, nggak mau milih saya*

Pewawancara = Berarti ketika anda akan memilih njenengan harus tahu dulu nggeh pak? Percaya dan tahu kemudahannya nggeh pak?

Informan = *iya, iya percaya dan tahu manfaatnya mas*

Pewawancara = ee berarti ketika bapak sudah tahu, ee sudah percaya, sudah tahu kemudahannya otomatis kemungkinan bapak akan memilih menggunakan produk pembiayaan di lembaga keuangan syariah?

Informan = *Ya iya. Tapi kalo saya perlu*

Pewawancara = ee berarti belum mau memakai karna masih pake modal sendiri nggeh pak?

Informan = *iya, ya mas lihat sendiri tanaman disini subur enggak, jadi pupuk saya bisa bikin sendiri*

Pewawancara = Menurut bapak BMT dan Bank Syariah niku kayak gimana pak?

Informan = *Eee ya nggak pake sistem bunga tapi pake bagi hasil. Itu saja yang saya tahu. Jadi rembugan kedua belah pihak itu saja kalo saya, yang detail saya nggak tahu wong saya bukan pengguna.*

Pewawancara = makasih pak

Wawancara 2 (Petani)

Hari/Tanggal = Jumat, 1 Juni 2016

Nama Informan = Samijan

Alamat Informan = Gempolan Wetan Trirenggo Bantul

Pewawancara = eee bapak samijan niku sejak kapan menjadi petani?

Informan = *kurang lebih eee sekitar 5 tahunan*

Pewawancara = trus niku pupuk, bibit trus teknologi modale seking pundi?

Informan = *itu pertama kali mengajukan proposal itu dapet bantuan uang lewat pemerintah desa, modal sendiri lewat iuran rutin dikelompok 10ribu 10ribu per pertemuan per orang*

Pewawancara = berarti kalo mau beli bibit menika sampun dapet bantuan?

Informan = *kalo bibit ee kebanyakan kelompok tani kan terutama kelompok tani manunggal kalo mau menebar benih menentukan benih apa yang akan ditanam itu pakai modal sendiri*

Pewawancara = njenengan sampun nate kerjasama sama lembaga keuangan, misale bank ngeten niku?

Informan = *belum pernah kalo kredit, kalo nabung di Bank BPD sampai sekarang itu kelompok tani sekitar masih 10 jutaan itu di BPD*

Pewawancara = eee njenengan ngertos lembaga keuangan syariah? kayak BMT, Bank Syariah? ngertos mboten?

Informan = *ee belum tahu, belum tahu, belum pernah sosialisasi ke kampung kampung*

Pewawancara = nggak tahu sama sekali?

Informan = *Nggak tahu, nggak tahu*

Pewawancara = eee niki misale nggih pak misale njenengan butuh modal ada pilihan lembaga keuangan konvensional, bank syariah, BMT, niku koyo rentenir, niku njenengan tertarik pertama kali sek pundi?

Informan = *eeee kalo misalnya emang kalo bank syariah itu dengar itu bunganya emang lebih kecil tapi kan saya cenderung ke bank –bank yang sudah agak lama seperti BPD dan BRI*

Pewawancara = Jadi tertarik lembaga keuangan syariah nopo mboten?

Informan = *Sebetulnya tertarik kalo sama sama – sama sudah terjun misalnya kaya BPD syariah eee tapi emang belum pernah terjun kan jadi anu*

Pewawancara = Tahu bungannya lebih kecil itu dari mana?

Informan = *itu apa ee baca koran*

Pewawancara = Berarti dari pihak lembaga keuangan syariah niki belum nate mriki?

Informan = *Belum, belum pernah ke kelompok tani dereng, ke kampung dereng*

Pewawancara = Berarti belum memakai soalnya belum tahu?

Informan = *iya belum tahu, belum sosialisasi kalo misalnya bank syariah gini gini kan*

Pewawancara = Berarti njenengan misalnya niku ajeng make produk pembiayaan di lembaga keuangan syariah ee petama kali harus tahu dulu nggeh pak? harus percaya nggeh pak? Harus tahu kemudahannya nggeh pak?

Informan = *iyaa tahu gini gini, bunganya anu perbulan berapa, eee bank syariah kan kaya bank kepunyaan orang muslim. Iya kalo mau itu kan harus tahu dulu syaratnya perinciannya kalo misalnya mau minjem*

Pewawancara = nah niki terakhir pak, niki misale bapak dihadapkan pilihan bank syariah kalih bank konvensional niku lebih tertarik mana?

Informan = *eee kalo untuk sekarang saya lebih tertarik ke bank BPD dereng ke syariah soale sosialisasine dereng anu*

Pewawancara = Sampun pak, matur nuwun

Wawancara 3 (Petani)

Hari/Tanggal = Sabtu, 25 Juni 2016

Nama = Bapak Tukiman

Alamat = Serut Palbapang Bantul

Pewawancara = eee jadi pak, ee sejak kapan bapak menjadi petani?

Informan = *saya menjadi petani pertama sejak setelah gempa tahun 2007*

Pewawancara = Trus pak kalo mau itu modal untuk bibit, pupuk, teknologi niku bapak pake modal sendiri atau pijem orang lain?

Informan = *kalo pupuk sebagian bikin sendiri trus sebagian kecil 30% beli dari pabrik yang 70% nya bikin sendiri, kalo bibit saya masih 50 50 kalau musimnya musim kemarau saya pake bibit sendiri tapi kalo musim penghujan saya mesti bibitnya beli di toko musim penghujan itu*

Pewawancara = berarti sejak 2007 niku belum pernah minjem uang ke siapa itu pak, ke bank atau mana?

Informan = *kebetulan saya mengikuti petani sejak tahun itu ee jadi anu belum pernah minjem ke bank*

Pewawancara = menurut bapak lembaga keuangan syariah kayak BMT, Bank syariah itu gimana pak?

Informan = *aku yo cukup anu sedang berkembang yo dalam arti mendapat respon rakyat sebagian besar yo terutama masyarakat yang berpenghasilan rendah itu saya sangat mendukung itu program syariah yang diadakan sekarang ini lebih baik dari pada bank bank lainnya. Yang dipentingkan bank itu kan bunganya lebih rendah begitu*

Pewawancara = trus pak berarti dapet informasi tentang lembaga keuangan syariah, bank syariah dari mana pak?

Informan = *saya informasinya hanya dari koran -koran, informasi dari kawan-kawan kalo malam ronda -ronda atau pertemuan -pertemuan kalo secara serius dari bank syariah saya belum pernah mendapat*

Pewawancara = Jadi belum pernah datang kesini?

Informan = *iya iya belum belum*

Pewawancara = Trus bapak itu sebenarnya tertarik nggak sih pak sama produk-produk di lembaga keuangan syariah?

Informan = *ee kalo produknya tertarik, kalo mengikuti dari keadaan bank syariah belum tertarik*

Pewawancara = nah ini misalnya pak, bapak dihadapkan 3 pilihan ada bank syariah, bank konvensional, trus yang ketiga ee minjem ke kayak rintendir bapak lebih condong milih yang mana pak?

Informan = *saya lebih condong memilih konvensional yang sudah biasa, pemerintah punya. BRI, BNI itu yang lebih condong kesana.*

Pewawancara = Alasanya pak?

Informan = *itu apa ketepatan waktu itu bisa terjangkau, layanannya juga lebih cepet, prospek untuk masa depan itu kalo ada eror itu lebih menjamin bank pemerintah*

Pewawancara = berarti pak tahu nggak perbedaan bank syariah dan bank konvensional?

Informan = *ooo belum belum tadi kan sudah bilang belum pernah dijelaskan bagaimana untungnya bagaimana anu*

Pewawancara = Jadi belum tertarik menggunakan produk bank syariah pak? Tapi kan pak ketertarikan itu muncul apabila bapak udah tahu, percaya, tahu kemudahannya kan pak?

Informan = *belum, nahh iya betul betul setuju letaknya disitu seperti sepakbola kalo sudah bermain agak biasa kemudian akan mengikuti tapi kalo belum bermain biasa yo belum tertarik.*

Pewawancara = mungkin segitu dulu aja pak, makasih

Wawancara 4 (Petani)

Hari/Tanggal = Senin, 1 Juli 2016

Nama = Bari

Alamat = Sumber Batikan Tirirenggo Bantul

Pewawancara = eee bapak bari sejak kapan menjadi petani?

Informan = *ee kurang lebih kira-kira sekitar 15 tahun*

Pewawancara = eee kalo dalam menyediakan modal untuk bibit, pupuk dan teknologi itu dari mana pak?

Informan = *anu dari ee modal sendiri dan bikin sendiri, koyo pupuk kui kan iso gawe dewe le sebagian. Kalo bibit beli, kalo teknologi koyo traktor nyewo le.*

Pewawancara = jadi belum nate ee pinjem ke bank pak?

Informan = *belum, sejak tahun itu belum pernah minjem ke bank. wedi nek raiso baleke hahaha*

Pewawancara = Pak bari tahu lembaga keuangan syariah? kayak misale BMT, Bank Syariah?

Informan = *ya tahu, tapi tidak eee sampai mendetail*

Pewawancara = Seking pundi pak angsal informasine?

Informan = *eeee yaa seko moco- moco koran, tv dan dari keluarga le*

Pewawancara = dereng enten pihak bank syariah e sek mriki nggeh pak?

Informan = *durung, durung ono le seharuse nek menurutku seko pihak bank syariah memberikan informasi ee kyo sosialisasi neng ndeso ndeso ngeneki. Soale iseh okeh petani neng kene sek rodo kesusahan. Opo meneh neng kecamatan bantul kene sawah ki iseh jembar. Berarti petani kan yo okeh sek mbutuhke. Iki menurutku karo sakngertiku lho le.*

Pewawancara = Tapi bapak percaya dengan produk lembaga keuangan syariah aman ee digunake ngeten niku?

Informan = *yo percaya lee, anu jenenge wae syariah kan yo berhubungan karo agama.*

Pewawancara = nah niki pak misale njenengan dihadapke pilihan bank syariah dan bank konvensional, ee milih pundi?

Informan = *ee nek aku podo wae le, sek penting aku ngerti sek ndi sikek kui sek tak pilih. tapi iki masale*

Pewawancara = nah berarti sebelum memilih menggunakan, pak bari kudu ngertos riyin, percaya dan ngertos kemudahan dan manfaat?

Informan = *ya kui maksutku le. Bener bener*

Pewawancara = tapi njenengan tertarik mboten kalih produk eee pembiayaan di lembaga keuangan syariah?

Informan = *Eee sebenere tertarik le, soale iki mulai berkembang kyane saiki bank syariah*

Pewawancara = eee jadi dalam waktu dekat mau menggunakan mboten pak?

Informan = *Wah yo kui durung le, ngerti wae ora kok anu opo sek neng bank syariah kok arep nganggo*

Pewawancara = nggih pun pak matur nuwun

Wawancara 5 (Petani)

Hari/Tanggal = Selasa, 2 Juli 2016

Nama Informan = Sarjiyo

Alamat = Sumber Batikan Trirenggo Bantul

Pewawancara = pak sarjiyo njenengan sejak kapan menjadi petani?

Informan = *kurang lebih eee sekitar 20 tahun mas, sejak tahun 90an*

Pewawancara = eee pak modal untuk bibit, pupuk dan teknologi itu dari mana pak?

Informan = *ya dari ee modal sendiri dan bikin sendiri, kalo pupuk bikin sendiri bisa mas.*

Pewawancara = jadi belum pernah pinjem ke bank pak?

Informan = *belum mas, belum ribet soalnya kalo berurusan sama bank. Repot nyediakae persyaratane mas*

Pewawancara = Tahu lembaga keuangan syariah? kayak misalnya BMT, Bank Syariah pak?

Informan = *iya tahu cuma sekilas*

Pewawancara = eee dari mana pak kok bisa tahu?

Informan = *Dari keluarga, eee dari baca koran juga mas*

Pewawancara = dereng enten pihak bank syariah e sek mriki nggeh pak?

Informan = *belum, emang seharuse anu mas le masarke ki kudu istilahe rutin ngono mas ben soyo okeh sek ngerti anu bank syariah ngono kui*

Pewawancara = bapak tahu perbedaan lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional?

Informan = *nggak tahu mas, mungkin ee sesuai syariah karo ora wis ngono wae*

Pewawancara = Tapi bapak percaya dengan produk yang ditawarkan lembaga keuangan syariah?

Informan = *eee ya percaya, masalahnya kan syariah bab agama juga kan mas jadi mesti aman karo profesional*

Pewawancara = Apakah njenengan tertarik pak dengan produk di bank syariah, tertarik menggunakan?

Informan = *ya anu mas tertarik soale orang islam kan seharuse menggunakan produk syariah, tapi saat ini belum tahu prosedur dan syarat, ee kemudahane makanya saya belum anu opo menggunakan*

Pewawancara = ee berarti kesimpulane ketertarikan itu muncul apabila bapak udah tahu, percaya, tahu kemudahannya kan pak?

Informan = *ya emang kudu ngono kui mas*

Pewawancara = sampun pak, suwun

Wawancara 6

Hari/ Tanggal = Kamis, 16 Juni 2016

Nama = Bapak Andi Maryanto, S.E

Jabatan = Direktur BMT Projo Artha Sejahtera

Pewawancara = Sejak kapan pak BMT Pas berdiri?

Informan = *Tahun 2006 trus kemudian karena gempa trus fakum, mulai operasi lagi oktober 2006, 11 tahun sampai 2016 ini sesuai badan hukumnya kita badan hukumnya koperasi geraknya ya simpan pinjam pola pola syariah. Jadi itu grand besarnya itu fatwa yang kita gunakan fatwa DSN Dewan Syariah Nasional. Aset kami ada sekitar 14 Milyar*

Pewawancara = ee gini pak mungkin langsung aja ke topik utamanya, jadi disini itu perkembangan pembiayaan di sektor pertanian di BMT pas itu bagaimana pak?

Informan = *Kalo sektor pertanian kita nggak banyak menggarap mas, toh pun ada itu di daerah selatan itu mas ari itu petani brambang itu lebih kepada kami memfasilitasi pembiayaan pengadaan pupuknya, bibitnya bahkan ada yang beli mesin traktornya dulu pernah ada itu. Kami lebih menggarap pertanian hanya seputaran disitu sehingga merujuk ke fatwa Dewan Syariah kita menggunakan akadnya ya murabahah jual beli pengadaan bibit, pupuk dan mesin traktornya.*

Pewawancara = Bagaimana prosedur dan registasi dalam pembiayaan sektor pertanian?

Informan = *ya kalo prosedur dan registasi yang jelas syarat pengajuanya fotocopy ktp & KK, Akte/Surat nikah, dan jaminan*

Pewawancara = Jadi disini di BMT Pas ini pernah menyampaikan akad akad atau pembiayaan bahwa sini tu bisa pembiayaan sektor pertanian gitu pak?

Informan = *yaaa kalo di forum- forum umum ketika kami sosialisasi itu makanya jargon kami kan semua bisa artinya ketika apapun yang menjadi kebutuhan masyarakat sepanjang itu tidak melanggar dari syariat itu kita bisa biyai intinya itu. Kalo digatuke sama penelitian njenengan bukan sektor usaha pertaniannya yang banyak kita biyai tapi mungkin latar belakang pekerjaanya, kalo dari latar belakangnya mungkin 30% mitra yang kita biyai itu backgroundnya petani. Tapi kalo dari sektor usaha pertaniannya tidak. Yang saya sebutkan tadi tidak lebih dari 10% yang untuk pengadaan bibit, pupuk dan sebagainya itu.*

Pewawancara = Jadi pak petani yang kesini untuk pembiayaan ke sektor pertaniannya itu masih jarang nggeh pak?

Informan = *Jarang*

Pewawancara = Trus pak menurut bapak apa yang menjadi kendala itu apa to pak kok perkembangan pembiayaan sektor petanian ini kayaknya kan terutama di Kecamatan Bantul ini mayoritas kan bisa dibilang sektor pertanian itu kan yang paling tinggi kan pak otomatis kan kalo kaya gitu membutuhkan modal yang banyak?

Informan = *Gini mas kendalanya adalah mereka yang melakukan pekerjaan dibidang pertanian kebanyakan bukan lahan mereka sendiri haa jadi mereka contoh ada 900an kepala dusun di kabupaten bantul setiap kepala dusun kurang lebih mempunyai lahan bangkoknya 1 hektar, dan tidak semua pak dukuh tidak menggarap lahanya sendiri. Jadi resikonya tinggi mas karna tidak mempunyai jaminan. Trus yang kedua yang menjadi kendala adalah peran pemerintah sudah terlalu banyak masuk juga gitu lho. Trus yang kedua selain itu tadi mas yang menjadi kendala adalah kemampuan bayar petani itu tidak bisa dipaksa bulanan mereka bisanya yarnen bayar pas panen itu pun kalo panen ketika tidak panen gimana jadi resiko pembiayaan. Sebenarnya kami lebih luwes jadi membikinkan SOP bayar setiap panen tu disini masih bisa.*

Pewawancara = Trus pak menurut bapak prospek eee dalam sektor perrtanian ini gmana pak?

Informan = *Ya kalo digarap betul sesuai dengan background mereka pertanian sebetulnya apa namanya potensi ya cuma memang e karna meraka digapoktan itu meraka ee punya kelompok kita mau masuk dibidang pupuk dan bibit misalnya sudah ada bantuan. Jadi kami masih bingung mau*

masuk dibidang mananya. Teknologi mereka memilih nyewa seperti traktor. Bahkan kita sudah membikinkan brosur malahan salah satu bentuk komitmen kami masuk bidang pertanian misalnya traktor, genset. Memang butuh edukasi yaa karna kepake tidak tiap hari.

Pewawancara = Jadi pake murabahah ya pak?

Informan = *ya karna pengadaan barang maka murabahah, kalo mau diii sesuai dengan fatwa yang dicontohkan istishna itu pemesanan.*

Pewawancara = Jadi pak ee apakah yang perlu dievaluasi dan diperbaiki dari produk pembiayaan di BMT Pas supaya berkembang dengan baik?

Informan = *sebenarnya gini mas kalo kami berbicara ke pertanian itu pernah kita buat anu kita sendiri tidak secara mendetail meneliti apa saja yang dibutuhkan petani ini. Jadi dengan masnya meneliti ini kami bisa numpang kepentingan tuh apa saja yang dibutuhkan petani. Jadi dari hulu ke hilirnya masih belum tahu apa yang dibutuhkan mereka. Nah ya yang harus dievaluasi itu cara masuknya. Harusnya emang ke gapoktan – gapoktan kaena jumlahnya ee juga banyak. Ya itu tadi mas kalo mau ke sektor pertanian harus punya kesiapan secara data dan materi yang kami siapkan itu udah ada. Yang pertama kita harus siap dengan sistem yarnen bayar nek wis panen dan yang kedua siap tanpa agunan salah satunya tanggung renteng. Nah itu yang harus kita pecahkan.*